

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran SPADE pada pembelajaran luas daerah persegi panjang terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 1 Kertawinangun, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar awal / *pretest* peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran luas daerah persegi panjang pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada interval nilai sedang dan rendah. Pada kelompok eksperimen hasil rata-rata hitung (\bar{x}) adalah 39,50 dengan simpangan baku 8,09. Nilai terkecil yang dihasilkan pada kelompok eksperimen adalah 25 dan nilai terbesar yang dihasilkan adalah 55. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata hitung (\bar{x}) adalah 36,75 dengan simpangan baku 12,16. Nilai terkecil yang dimiliki pada kelompok kontrol adalah 20 dan nilai terbesar yang dihasilkan adalah 60.
- 2) Pembelajaran materi luas daerah persegi panjang menggunakan model pembelajaran SPADE terbukti dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang menyenangkan dan model pembelajaran SPADE mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh kepada pemahaman peserta didik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pembelajaran matematika khususnya materi luas daerah persegi panjang.
- 3) Hasil belajar akhir / *posttest* peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran luas daerah persegi panjang pada kelompok eksperimen hasil rata-rata hitung (\bar{x}) sebesar 72,75 dengan simpangan baku (s) sebesar 8,5. Nilai terkecil yang dimiliki oleh kelompok eksperimen adalah 60 dan nilai terbesar adalah 90. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata hitung sebesar 47,75 dengan simpangan baku (s) sebesar 11,5. Selain itu nilai terkecil yang dimiliki oleh kelompok kontrol adalah 25 dan nilai terbesar adalah 65.

4) Efektivitas model pembelajaran SPADE pada pembelajaran luas daerah persegi panjang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan hasil hipotesis H_a dengan kriteria $H_a = \mu_1 > \mu_2$, hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 8,01$ dan nilai $t_{tabel} = 1,685$. Berdasarkan kriteria bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,01 > 1,685$) yang artinya rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran SPADE lebih baik dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran SPADE. Selin itu diperkuat oleh mean N-Gain pada kelas eksperimen adalah 56,889 atau 56,9% yang artinya model pembelajaran SPADE cukup efektif. Sedangkan mean N-Gain pada kelas kontrol adalah 13,70 atau 13,7% yang artinya model pembelajaran lain yang digunakan tidak efektif.

5.2 Implikasi

Pelaksanaan penelitian ini mengambil data dari lingkungan pendidikan, sehingga kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini akan kembali bermanfaat untuk bidang pendidikan, implikasi dari penelitian ini adalah :

- 1) Menginformasikan terkait efektivitas penggunaan model pembelajaran SPADE dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 2) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran matematika khususnya materi geometri, dapat menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah dan guru kelas. Sehingga pihak sekolah dan guru harus saling bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.
- 3) Menstimulus bidang pendidikan untuk terus menggali dan mengaplikasikan berbagai ragam model pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat jauh lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti banyak menemukan data serta fakta sehingga dapat disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yakni sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Beragam model pembelajaran sudah sangat mudah untuk diaplikasikan. Penggunaan beragam model pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, selain itu model pembelajaran dapat membantu peserta didik jauh lebih memahami konsep materi sesuai dengan karakter dari mata pelajaran itu sendiri, selain dari pada itu penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan akan menstimulus kemampuan peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Peneliti

Model pembelajaran SPADE tidak hanya dapat digunakan dalam pembelajaran luas daerah persegi panjang saja, melainkan dapat digunakan untuk materi pembelajaran matematika lainnya, sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada materi lainnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan kembali dengan pokok materi yang berbeda dan pada sekolah dengan kriteria beragam. Sehingga model pembelajaran SPADE dapat diterapkan dalam berbagai materi yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika, selain itu model pembelajaran SPADE dapat diterapkan atau digunakan pada sekolah dengan akreditasi yang berbeda maupun tempat penelitian yang beragam